

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan/Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang menggunakan rancangan penelitian berdasarkan prosedur statistik untuk mengukur variabel penelitiannya. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Obyek Dan Subyek Penelitian

Obyek penelitian yaitu objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, lingkup penelitian yang ditetapkan penulis sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti mengenai pengaruh keterlibatan kerja terhadap kinerja dengan kepuasan kerja sebagai variabel intervening. Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah The Rich Hotel Jogja. Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan The Rich Hotel Jogja.

C. Jenis Data Dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Jenis data ini diperoleh langsung dengan melakukan kunjungan di obyek penelitian dengan menggunakan kuesioner. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari responden melalui kuesioner yang dibagikan dan diisi oleh responden. Penyebaran kuesioner dibagikan kepada karyawan The Rich Hotel Jogja.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan suatu metode pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden. Setiap responden diminta pendapatnya dengan memberikan jawaban dari pertanyaan atau pernyataan yang diajukan.

Data dikumpulkan dengan menggunakan angket yaitu dengan mengajukan pernyataan atau pertanyaan dalam angket dibuat dengan menggunakan skala 1-5 untuk memperoleh data yang bersifat interval dan diberi skor atau nilai sebagai berikut:

Keterangan:

Sangat Tidak Setuju = 1

Tidak Setuju = 2

Kurang Setuju = 3

Setuju = 4

Sangat Setuju = 5

Dipilihnya kriteria penilaian dalam skala Likert (1-5), dikarenakan skala 1-5 merupakan penilaian yang sudah umum digunakan terutama di Indonesia.

D. Populasi Dan Teknik Sampling

Populasi (Sugiono, 2018) merupakan wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya diambil kesimpulannya. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu karyawan The Rich Jogja Hotel yang berjumlah 195 populasi. Sampling yang

digunakan peneliti adalah dengan sampling jenuh. Sampling Jenuh yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Jadi dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh karyawan The Rich Hotel Jogja yang berjumlah 195.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yang terdiri dari keterlibatan kerja, kepuasan kerja, dan kinerja dapat dilihat lebih rinci pada tabel 3.1

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Keterlibatan kerja	Menurut Kanungo (1982) mengatakan bahwa keterlibatan kerja dianggap sebagai perilaku karyawan yang berkaitan dengan pekerjaan dan telah didefinisikan sebagai identifikasi psikologis karyawan atau komitmen karyawan terhadap pekerjaan (dalam, Septiadi, dkk. 2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktif berpartisipasi dalam pekerjaan 2. menunjukkan pekerjaan adalah yang utama 3. melihat pekerjaan sebagai sesuatu yang penting bagi harga diri 4. keterlibatan mental dan emosional 5. motivasi kontribusi 6. tanggung jawab (Kanungo 1982), (dalam, Septiadi, dkk. 2017)
2	Kepuasan kerja	Kepuasan kerja menurut Gibson <i>et al</i> (1993) kepuasan kerja ialah sikap seseorang terhadap pekerjaannya mereka. Sikap ini berasal dari persepsi mereka tentang pekerjaannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upah 2. Pekerjaan 3. Kesempatan promosi 4. Penyelia 5. Rekan kerja Gibson <i>et al</i> (1993) dikembangkan oleh Edison dkk (2016)
3	Kinerja	Kinerja yaitu suatu hasil yang dicapai oleh pekerja dalam pekerjaannya menurut kriteria tertentu yang berlaku untuk suatu pekerjaan. Robbins (2001). Jumlah 5 item	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian

F. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji Validitas (Ghozali, 2018) adalah pengujian yang dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang seharusnya diukur dan bukan mengukur yang lain. Uji Validitas dapat diukur menggunakan Confirmatory Factor Analysis (CFA) dengan signifikan 5% atau 0,05. Apabila probabilitas dari hasil korelasi lebih kecil dari 5% atau 0,05 maka dinyatakan valid, dan sebaliknya jika hasil korelasi lebih besar dari 5% atau 0,05 maka dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas (Ghozali, 2018) merupakan pengujian yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel (konstruk). Suatu kuesioner dinyatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap pernyataan yang diajukan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Apabila terdapat data yang tidak reliabel maka tidak bias diproses lebih lanjut karena hal tersebut dapat menghasilkan kesimpulan yang bias, sedangkan suatu alat ukur dinilai reliabel bila pengukuran tersebut menunjukkan hasil yang konsisten dan tidak berubah-ubah. Jika nilai *cronbach alpha* $> 0,60$ maka dapat dinyatakan reliabel, akan tetapi jika nilai *cronbach alpha* $< 0,60$ maka dapat dinyatakan tidak reliabel.

G. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji normalitas. Pengujian asumsi klasik tersebut bertujuan untuk memastikan data yang diperoleh dalam penelitian ini tidak memiliki masalah pengganggu sehingga data tersebut berdistribusi normal dan layak untuk diteliti. Berikut ini penjelasan rangkaian uji asumsi klasik dalam penelitian ini:

1. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik merupakan yang Homokedastisitas atau tidak terjadi Heterokedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Penelitian ini menggunakan ujnormalitas dengan uji statistic *non-parametik Kolmogrov-Smirnov* (K-S). Suatu variabel dikatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari *alpha* 0,05.

3. Uji Multikolonieritas

Tujuan dari Uji Multikolonieritas yaitu untuk menguji apakah dari model regresi yang ditemukan terdapat korelasi atau hubungan antara variabel independen (variabel bebas). Dari model regresi yang baik semestinya tidak akan terdapat korelasi atau hubungan diantara variabel independen (variabel bebas), Ghazali, 2018, hal. 107.

Adapun cara untuk mengetahui ada dan tidaknya multikolonieritas dalam model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Apabila nilai VIF diatas 10 maka model regresi menunjukkan terdapat multikolonieritas, sebaliknya apabila nilai VIF kurang dari 10 maka model regresi tidak dapat multikolonieritas. Melihat dari nilai *tolerance* kurang dari 0,10 maka dapat dinyatakan terdapat multikolonieritas. Akan tetapi apabila nilai *tolerance* lebih dari 0,10 maka dinyatakan tidak terdapat multikolonieritas. (Ghozali, 2018, hal.108)

Uji Multikolonieritas ini dilakukan pada regresi kedua atau regresi linier berganda yaitu untuk menguji antara variabel kepuasan kerja dengan variabel kinerja. Pada regresi berganda akan menguji tentang pengaruh keterlibatan kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja.

H. Uji Hipotesis Dan Teknik Analisis Data

Mediasi atau intervening merupakan variabel perantara yang berfungsi memediasi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk menguji pengaruh variabel intervening digunakan metode analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur sendiri tidak dapat menentukan hubungan sebab akibat dan tidak dapat digunakan sebagai substitusi bagi peneliti untuk melihat hubungan kualitas antar hubungan. Yang dapat dilakukan oleh analisis jalur adalah menentukan pola hubungan antara tiga atau lebih variabel dan tidak dapat digunakan untuk mengkonfirmasi atau menolak hipotesis kasualitas imajiner.

Diagram jalur memberikan secara eksplisit hubungan kasualitas antar variabel berdasarkan pada teori. Anak panah menunjukkan hubungan antar variabel. Di dalam menggambarkan diagram jalur yang perlu diperhatikan adalah anak panah berkepala satu merupakan hubungan regresi. Hubungan langsung terjadi jika satu variabel mempengaruhi variabel lain tanpa ada variabel ketiga yang memediasi (*intervening*) hubungan kedua variabel tadi. Pada setiap variabel independen akan ada anak panah yang menuju ke variabel mediasi dan ini berfungsi untuk menjelaskan jumlah varian yang tak dapat dijelaskan oleh variabel lain.

Tahap-tahap analisis jalur yaitu:

1. Regresi linier sederhana

Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal antar satu variabel bebas dengan variabel tergantung. Dalam

penelitian ini, regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hipotesis, yaitu untuk menguji pengaruh keterlibatan kerja terhadap kinerja.

Persamaan umum regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1$$

$$Y = \text{Kinerja}$$

$$X = \text{Keterlibatan kerja}$$

$$\beta_0 = \text{Konstanta regresi}$$

$$\beta_1 = \text{Koefisien regresi}$$

2. Regresi linier berganda

Dalam regresi linier berganda terdapat lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh keterlibatan kerja terhadap kinerja dengan kepuasan sebagai variabel intervening. Persamaan regresi dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = \text{Kinerja}$$

$$X_1 = \text{Keterlibatan kerja}$$

$$X_2 = \text{Kepuasan kerja}$$

$$e = \text{analisis jalur (path analysis)}$$

3. Path analysis

Untuk menguji pengaruh variabel intervening digunakan metode analisis jalur (*Path Analysis*). Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda yaitu penggunaan analisis regresi untuk

menafsirkan hubungan kausalitas antara dua/lebih. Dalam bentuk matematika hubungan analisis jalur didapat persamaan sebagai berikut:

- a. Pengaruh langsung $X_1 \rightarrow Y$
- b. Pengaruh tidak langsung $X_1 \rightarrow X_2 \rightarrow Y$

Dalam melakukan analisis jalur adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan yaitu:

- a. Membuat Diagram Jalur

Dalam diagram jalur disusun berdasarkan kerangka pemikiran yang dikembangkan dari teori yang digunakan. Dalam penelitian ini diagram jalur yang digunakan adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 1
Diagram Jalur

- b. Menghitung koefisien Jalur

Menghitung perkalian hasil $X \rightarrow Z$ dan $Z \rightarrow Y$ atau disebut pengaruh tidak langsung. Kemudian perhatikan hasil perkalian $X \rightarrow Y$ atau pengaruh tidak langsung. Variabel Z akan menjadi mediasi apabila hasil perkalian pengaruh tidak langsung lebih besar dari pengaruh langsung.

- c. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji parsial (t-test) untuk menguji apakah terdapat hipotesis yang dapat berpengaruh atau

tidak terhadap variabel independen ke dependen. Apabila H1, H2, dan H3 memiliki nilai signifikansi 0,05 maka hipotesis diterima. Untuk intervening apabila nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dari pengaruh langsung maka dapat dikatakan sebagai variable intervening.